

Case Study 1

Perusahaan jasa "XYZ" telah mencatat transaksi bulan Agustus dengan benar, namun saat dilakukan Pengecekan ke buku besar, ditemukan hasil berikut.

AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	Rp. 65.000.000	
Piutang Usaha	Rp. 25.000.000	
Pengungkapan	Rp. 10.000.000	
beban Pengungkapan	Rp. 5.000.000	
Perawatan	Rp. 50.000.000	
Utang Usaha		Rp. 10.000.000
Modal		Rp. 125.000.000
Pengungkapan Jasa		Rp. 50.000.000
beban gaji	Rp. 8.000.000	
beban listrik	Rp. 2.000.000	
	Rp. 165.000.000	Rp. 165.000.000

Analisis kesalahan dampak neraca saldo, Tunjukkan Perbaikannya.

1. Identifikasi : Kas Pada sisi debit nilai kurang dari seharusnya. Salah klasifikasi akun dan jumlahnya.

Dampak : jika tidak diperbaiki, neraca Perawatan jurnal tidak sesuai.

Perbaikan : Piutang Saldo kas Rp. 115.000.000 kurang dari seharusnya dengan Perawatan Rp. 50.000.000. Sehingga kas menjadi Rp. 65.000.000

2. Identifikasi : Pengungkapan debit harus kurang Rp. 5.000.000 dan dipindahkan ke beban Pengungkapan.

Dampak : karena tidak disesuaikan. Posisi debit dan kredit menjadi tidak balance

Perbaikan : Pengungkapan awal Rp. 15.000.000 kurang Rp. 5.000.000 (dipindahkan ke kredit). Sehingga pengungkapan tersisa Rp. 10.000.000 dan Rp. 5.000.000 masuk ke akun beban Pengungkapan

3. Identifikasi : modal Pada sisi kredit seharusnya ditambah dengan Piutang Usaha debit awalnya modal Rp. 100.000.000, lalu ditambah Rp. 25.000.000 dan Piutang Usaha sehingga total menjadi Rp. 125.000.000

Dampak : jika Piutang Usaha tidak dipindahkan ke modal, maka debit akan lebih besar dibanding kredit dan mengakibatkan jurnal tidak balance.

Perbaikan : modal Rp. 100.000.000 ditambah Rp. 25.000.000 (Piutang Usaha). Sehingga modal di kredit berubah menjadi Rp. 125.000.000 Piutang Usaha pada debit tetap.